

MAKNA MITOS DI FILM *KISAH TANAH JAWA : MERAPI*

KARYA FAOZAN RIZAL

(Analisis Semiotika Charles Shanders Peirce)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nur Izzah Islamy

NIM. 211017093

Pembimbing:

Dr. M. Irfan Riyadi, M.Ag

NIP. 196601102000031001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PONOROGO

2021

ABSTRAK

Nur, Izzah Islamy. 2021. *Analisis Semiotika Makna Mitos dalam film Kisah Tanah Jawa : Merapi.* **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Irfan Riyadi, M.Ag.

Kata Kunci : Film, Kisah Tanah Jawa, Semiotika, Makna Mitos.

Media Massa menjadi fenomena dan *trend* tersendiri dan tak lepas dari perkembangan zaman seperti yang saat ini, dan setiap perkembangan memiliki ciri khas masing-masing dalam menyampaikan pesannya, karena ini merupakan Audio Visual yang dapat dinikmati dimanapun dan kapanpun, selain itu film juga sebagai sumber informasi dan media dakwah yang sangat efektif, karena memiliki banyak keuntungan yang bisa di dapat salah satunya adalah film Kisah Tanah Jawa Merapi karya Faozan Rizal, film ini memperingatkan kepada penonton bahwa kita harus menghormati apa yang orang lain percayai. Penelitian ini menaruh perhatian pada masalah mitos Gunung Merapi ada dalam film Kisah Tanah Jawa : Merapi (2019), film ini salah satu film yang berisi tentang sejarah dan hal-hal mitos yang mana sampai saat ini masih percayai oleh masyarakat yang tinggal di sekitar Merapi.

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah (1) Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Sign, Object dan Interpretant yang

ada pada film Kisah Tanah Jawa Merapi, (2) Makna Mitos dari film Kisah Tanah Jawa Merapi. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode semiotika, maksudnya penulis meneliti film Kisah Tanah Jawa Merapi dengan menganalisa tanda-tanda mitos, atau pesan-pesan apa saja yang terkandung didalamnya.

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) film Kisah Tanah Jawa Merapi memiliki Makna di episode 1 tentang Mencari temannya yang hilang, Episode 2 tentang Kesakralan Merapi, Episode 3 tentang Ritual-ritual, Episode 4 tentang Kepercayaan terhadap benda-benda mati akan memberikan kekuatan, Episode 5 tentang tumbal, dan yang terakhir di Episode 6 tentang Pasar Bubrah yaitu Pasar ghoib Merapi.(2) Makna mitos dalam film Kisah Tanah Jawa Merapi bahwasannya Gunung Merapi dipercayai sebagai tempat keraton makhluk ghoib yang sampai saat ini dipercayai keadaannya. Selain tempat yang berhubungan dengan Merapi ada juga tempat yang dianggap angker seperti daerah Makam untuk nenek moyang penduduk dan itu harus dihormati dan Mitos itu sangat dipercayai oleh masyarakat yang tinggal disekitar Merapi.



PERSETUJUAN PUBLIKASI PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Izzah Islamy
NIM : 211017093
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Makna Mitos di film Kisah Tanah Jawa : Merapi Karya
Faozan Rizal (Analisis Semiotika Charles Shander Pierce).

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing.Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses *di etheses.iainponorogo.ac.id*. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.Demikian Pernyataan ini saya buat dapat dipergunakan dengan semestinya.

Ponorogo, 21 Mei 2021



NUR IZZAH ISLAMY

NIM. 211017093

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Izzah Islamy
NIM : 211017093
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Makna Mitos difilm "Kisah Tanah Jawa : Merapi" Karya Faozan Rizal (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 20 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nur Izzah Islamy

NIM. 211017093

IAIN
PONOROGO

NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 20 April 2021

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi

Kepada : Yth. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami baca/teliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nur Izzah Islamy

NIM : 211017093

Judul : Makna Mitos difilm "Kisah Tanah Jawa : Merapi" Karya Faozan Rizal (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqosah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Pembimbing



Dr. M. Irfan Rivaadi, M.Ag.

NIP. 196601102000031001



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudari :

Nama : Nur Izzah Islamy

NIM : 211017093

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Makna Mitos difilm “Kisah Tanah Jawa : Merapi” Karya Faozan Rizal (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqosah.


Ponorogo, 20 April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Kayus Fitri Ajhuri, M.A
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. M. Irfan Rivaadi, M.Ag
NIP. 196601102000031001





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Nur Izzah Islamy
NIM : 211017093
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Makna Mitos difilm "Kisah Tanah Jawa : Merapi"
Karya Faozan Rizal (Analisis Semiotika Charles
Sanders Pierce).



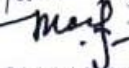
Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 07 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelarsarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Mei 2021

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Muhammad Nurdin, M. Ag ()
2. Penguji : Asna Istya M, M. Kom. I ()
3. Sekretaris : Dr. M. Irfan Riyadi, M. Ag ()

Ponorogo, 21 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161998031002

IAIN
PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak pernah luput dari komunikasi, hampir setiap hari kita melakukan komunikasi. Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan, ide, dan gagasan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi menjadi sarana yang terpenting dalam proses penyampaian informasi. Harold Laswell menegaskan bahwa cara paling sederhana menggambarkan komunikasi adalah siapa? Berkata apa? Melalui saluran apa? Kepada siapa? Dan menggunakan efek apa?¹. Komunikasi massa merupakan media yang sangat berpengaruh bagi manusia. Dalam konteks komunikasi massa, film merupakan salah satu media saluran yang menyampaikan pesannya, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena

¹Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: MedPress, Anggota IKAPI).

film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan kelayar lebar atau ditayangkan melalui televisi kemudian ditonton oleh sejumlah khalayak.²

Film sebagai salah satu media massa yang menarik minat penonton dalam mengkonsumsi informasi dengan cara yang berbeda dengan media lainnya. Ketika surat kabar memberikan informasi secara visual menulis tulisan serta gambar dan radio memberikan informasi secara audio melalui suara, maka film hadir dengan menggabungkan kedua-duanya. Pesan yang disampaikan dalam film kepada khalayak secara audio visual yang disertai dengan gerak. Film juga dapat memberikan hiburan untuk masyarakat, kini film juga dapat memberikan informasi dan edukasi. Film juga dapat berpengaruh bagi kehidupan manusia, karena terkadang penonton seolah-olah mengalami sendiri adegan dalam film tersebut. Pesan-pesan yang termuat

² Greyti Eunike Sugianto, "Persepsi Mahasiswa pada film *Senjakala di Manado*", *e-Journal Acta Diurna*, vol. VI. No. 1, 2017.

dalam setiap adegan film akan membekas dalam jiwa penonton.

Alex Sobur menjelaskan bahwa film dan masyarakat merupakan dua unsur yang tidak bisa dipisahkan. Dalam banyak penelitian hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibaliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli berpendapat bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.

Diantara banyak media yang ada, film merupakan bidang yang paling menarik dan populer, karena didalamnya mengandung audio dan visual. Pembuatan film juga bebas mencurahkan pesan yang ingin disampaikan pembuat film sesuai yang diinginkan. Karena film

initercipta dari salah satu sebuah karya tulis Mada Zidan (mbah KJ) dan Bonaventura D.Genta dan Hari Kurniawan (Om Hao). Dan diangkat menjadi film yang disutradarai oleh Faozan Rizal, Film “Kisah Tanah Jawa : Merapi” ini mempresentasikan berbagai scene yang mengandung unsur misteri yang takkan habis diceritakan dalam semalam. Sosok misterius, ritual mistis, dan tempat angker selalu membuat kita penasaran. Film “Kisah Tanah Jawa : Merapi” ini tidak hanya semata membahas tentang cerita seram, horor, atau mengancam. Tapi film “Kisah Tanah Jawa : Merapi” ini juga mengajak kita semua untuk kembali arif, bahwa manusia tidak pernah hidup sendirian disemesta ini.

Keunikan dari film “*Kisah Tanah Jawa*” ini salah satu film yang berisi tentang sejarah dan perkembangan kerajaan-kerajaan Jawa pada zaman dulu, selain itu juga terdapat cerita silsilah Raja-raja Jawa yang berkaitan

dengan unsur-unsur intrinsik yaitu peristiwa, alur, tokoh, latar, dan juga tema. Banyak berbagai kumpulan cerita misteri yang pernah dipublish di media sosial, tapi telah mengalami beberapa tambahan dan editan agar lebih enak dibaca dan dipahami. Cerita ini tentu saja merupakan investigasi dari tim @Kisahtanahjawa sendiri dengan menggunakan metode retrokognisi yang merupakan persepsi akan kejadian masa lampau atau indera keenam untuk mengetahui kejadian di masa lalu. Meskipun berupaya menyajikan cerita seperti apa yang terjadi, tetap saja ini adalah sekumpulan manusia yang tidak lepas dari segala kesalahan karena kebenaran hanya milik Tuhan Yang Maha Esa.³

Di film *Kisah Tanah Jawa* ini tidak hanya membahas satu misteri tapi *Kisah Tanah Jawa* ini juga membahas semua mitos yang ada di pulau Jawa, sejumlah

³Mada Zidan, *Kisah Tanah Jawa* (Jakarta: Gagas Media).

sejarah di Pulau Jawa juga diulas dalam Kisah Tanah Jawa ini. Salah satu yang dibahas adalah napas tiang Pancang mengenai pembangunan tumbal nyawa. Ada beberapa bangunan yang dibahas dalam hal ini yaitu: Stasiun Tugu, Jembatan Kereta Api Sungai Serayu, Jembatan Cirahong. Proses pembangunan dalam beberapa bangunan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak berabagai kendala yang disebabkan oleh mahluk ghoib yang biasanya mengganggu itu menginginkan tumbal nyawa.⁴

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas mengenai penelitian ini, maka perlu dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Apa makna atas Sign, Object, dan Interpretant yang ada pada film Kisah Tanah Jawa : Merapi ?

⁴<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2020/02/18/179946/kisah-tanah-jawa-gali-mitos-dan-mistis-di-tanah-jawa>.

2. Bagaimana makna mitos dari Kisah Tanah Jawa : Merapi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka peneliti ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Apa makna atas Sign, Object dan Interpretant yang ada pada film Kisah Tanah Jawa : Merapi
2. Mengetahui bagaimana makna mitos dari Kisah Tanah Jawa : Merapi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman Ilmu dan Pengetahuan di bidang

P O N O R O G O

Komunikasi Penyiaran Islam dalam bidang Analisis semiotika dan bidang media massa perfilman, serta dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memahami pesan-pesan mistis yang disampaikan dalam sebuah film. Dan penelitian ini ditujukan sebagai referensi bagi pihak yang berkonten, terutama bagi praktisi sinetron dan para peneliti media/film, dan diharapkan pula berguna bagi seluruh masyarakat dalam upaya membangun perfilman Indonesia yang berkualitas. Dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para peneliti-peneliti lainnya yang berminat dalam menganalisis film ini lebih lanjut di media sosial, khususnya melalui analisis pendekatan semiotika.

E. Telaah Pustaka

Dari hasil penelusuran penulis terkait dengan tema penelitian beberapareferensi yang membahas dengan tema yang serupa :

Pertama, dalam Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni dengan Judul “*Fungsi mitos dalam kehidupan sosial budaya masyarakat pendukungnya*” menjelaskan tentang kebudayaan sebagai abstraksi pengalaman manusia bersifat dinamis dan cenderung untuk berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat pendukungnya, di sisi lain mitos juga mencerminkan kebudayaan dan cenderung menyampaikan pesan-pesan yang bersifat transformative, yang terpadu dalam satu mitos, atau terwujud dalam versi baru dalam mitos yang sama.⁵ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah tentang mitos yang berada di Jawa yang awalnya

⁵ Sri Iswidati, “*Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya*,” (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2007).

dimungkinkan di miliki oleh individu atau kolektif kecil dan menjadi sumber dari tempat-tempat yang sakral atau tempat yang horor.

Kedua, Dalam skripsi yang disusun oleh Parameswari dengan judul “Representasi Budaya Mistis di dalam film Kuntilanak” menjelaskan bahwa budaya mistis ini adalah Mistis Non-Keagamaan yang masih sering ditemukan dalam lingkup masyarakat. Hal-hal berbau mistis non-keagamaan yang terdapat didalam film ini antara lain : pesugihan, kuntilanak, pemakai durma Jawa yang memiliki kekuatan mistis, unsur kesuraman dan kekuatan penafsiran terhadap mimpi-mimpi menurut penafsiran Jawa.⁶ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentang mitos di film Kisah Tanah Jawa.

⁶ Pramesti, “Representasi Budaya Mistis di dalam film kuntilanak”
, (Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya, 2011).

Ketiga, Dalam skripsi yang disusun oleh Indrawan Dwi Seya dengan judul “Pandangan Dunia Orang Sunda Dalam Cerita Kuntulanak Sebagai Alam Gaib di kota Bandung” menjelaskan bahwa Dari sekian banyak hantu yang ada di Indonesia, kuntulanak adalah salah satu hantu yang paling populer. Kuntulanak adalah sosok hantu wanita yang meninggal dalam persalinan. Hantu perempuan yang meninggal karena melahirkan bukan hanya ada di Indonesia. Di Malaysia, hantu perempuan yang meninggal karena melahirkan disebut pontianak. Di Jepang dikenal dengan nama *ubume*. Akibat sangat populernya cerita mengenai hantu perempuan yang meninggal akibat melahirkan inilah banyak muncul film-film yang terinspirasi dalam cerita tersebut.⁷ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bagaimana sosok goib yang berada di Gunung merapi tersebut yang

⁷ Indrawan Dwisetya Suhendi, “Pandangan Dunia Orang Sunda dalam cerita Kuntulanak sebagai Legenda Alam Gaib di Bandung” , (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

menyebabkan peristiwa meletusnya Gunung Merapi tersebut dipercayai berkaitan dengan amarah sosok-sosok penunggu Gunung Merapi yang kecewa dengan keadaan saat ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejarah deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic* (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah Film kisah tanah jawa yang mengkaji tentang representasi makna

⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

mitos yang berada di pulau Jawa. Oleh sebab itu, objek penelitian adalah dialog dan adegan yang menunjukkan sebagai sumber informasi. Dan sebuah pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dan objek penelitian.⁹

Metode pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi dengan menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, semiotika sebagai model ilmu pengetahuan sosial untuk memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda.¹⁰ Menentukan metode pengolahan data, penelitian ini menggunakan kualitatif. Karena asumsi dasar semiotika adalah studi tentang tanda dan maknanya, maka bersifat subjektif.¹¹ Sedangkan

⁹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Suatu teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 87.

¹¹ Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia), 40.

sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primernya berupa Film Kisah Tanah Jawa, sedangkan data sekundernya adalah berupa teori yang diperoleh dari buku dan juga jurnal yang akan dijadikan sebagai dasar argumentasi untuk memperkuat data primer.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini berupa Sign, Object, dan Interpretant yang ada dalam film Kisah Tanah Jawa : Merapi, kemudian ada pula beberapa Mitos yang ditampilkan dalam film tersebut.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam

penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah tentang film Kisah Tanah Jawa : Merapi yang merupakan serial horor misteri yang memiliki 6 episode dan Durasi disetiap episodenya sekitar 30 menit, rilis di Bioskop pada 31 Oktober 2019, dan dapat diakses di Iflix. Film “Kisah Tanah Jawa : Merapi” yang sebelum menjadi film kisah ini diambil dari buku Kisah Tanah Jawa dan juga ditemukan di media sosial. Seperti Iflix, Facebook dan youtube, tak jarang kisah-kisah yang di unggah di Iflix, Facebook maupun youtube menjadi trending, menjadi konten terpopuler. Dan perdana tayang pada awal 2019 ini melalui penerbit Gagas Media.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yang telah dikumpulkan berkaitan dengan

penelitian ini berupa dokumentasi-dokumentasi yang diambil dari berbagai buku, jurnal, karya ilmiah yang tidak dipublikasikan dan situs internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan Kisah Tanah Jawa berdasarkan dengan dokumentasi yang ada seperti buku, jurnal, menonton atau mengamati film guna untuk memahami isi dari film tersebut.¹² Serta sumber-

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2015), 143.

sumber data atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian

b. Dokumentasi

Dokumentasi dengan *mencapture* atau memotong beberapa adegan yang dapat mewakili dari representasi mitos dari Kisah Tanah Jawa, tulisan internet atau yang sejenisnya. Ini analisi penelitian yang menggunakan visual dan dialog teks pada film Kisah Tanah Jawa. Dokumentasi dengan *mencapture* atau memotong beberapa adegan yang dapat mewakili dari representasi kisah tanah jawa.¹³

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis film Kisah Tanah Jawa dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Penelitian memilih metode analisis semiotika oleh Charles Sander Pierce sebagai metode analisis. Analisis data ialah proses

¹³ Ibid. 176.

mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan bisa dipublikasikan kepada orang lain. Analisis data secara sistematis dari hasil koleksi fakta-fakta atau sekumpulan nilai numerik. Data merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sederhananya sama seperti informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjol kepada aspek materi.¹⁴ Analisis data di penelitian ini menggunakan Analisis Semiotika oleh Charles Sanders Peirce yaitu dengan menganalisis tanda-tanda karena tanda lebih mungkin berkembang karena relasi ini membuat teori tentang tanda lebih mungkin berkembang karena relasi ditetapkan oleh pemakai tanda.

¹⁴ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2015),356.

Analisi data penelitian ini dengan menganalisis tanda dan mitos yang ada di pulau Jawa.

3. **Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, sistematika pembahasan di bagi menjadi 5 Bab. Keseluruhan bab saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain antara lain sebagai berikut :

Bab Pertama ini akan berisi pendahuluan yang didalamnya ada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang teori semiotika Makna Mitos di film Kisah Tanah Jawa..

Bab Ketiga ini berisi tentang uraian objek penelitian, seperti sekilas ceritafilm Kisah Tanah Jawa, pemeran film Kisah Tanah Jawa, dan analisis

pengungkapan mitos representasi mistis dalam Kisah Tanah Jawa.

Bab Keempat ini berisi tentang isi pokok skripsi, bab ini berisi tentang analisis makna mitos dalam Kisah Tanah Jawa, dan analisis ini mengungkapkan tanda-tanda atau ungkapan mitos di Pulau Jawa.

Bab Kelima membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Uraian diatas adalah gambaran dari sistematika pembahasan penelitian yang akan dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti “tanda”. Tanda tersebut didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda, semiotik mempelajari tentang hakikat keberadaan suatu tanda, dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi dibaliknya dan bukan merupakan tanda itu sendiri.

Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang tanda-tanda.¹

Alex Sobur mendefinisikan semiotika sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Pada dasarnya semiotika hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*tosinify*) dalam hal ini tidak dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu

¹Nur Rachmani, "Analisis Semiotika Iklan Ades Versi Langkah Kecil memberikan perubahan dalam menyikapi pesan tersembunyi tentang kepedulian lingkungan hidup", *Jurnal Komunikasi*, Vol.3, No.2, 2015.

hendak berkomunikasi tetapi juga mengkonstitusi terstruktur dari tanda.²

Analisis semiotika atau semiologi (*semiological analysis*) dalam penerapannya membuka kemungkinan untuk mengungkapkan lebih banyak makna teks yang tersirat secara utuh daripada yang dimungkinkan hanya dengan mengikuti aturan tata bahasa atau mengkonsultasikan makna kata-kata dari kamus secara terpisah. Kelebihan dari analisis ini yakni dapat diterapkan kepada “teks” yang melibatkan lebih dari satu sistem tanda seperti gambar visual dan suara yang tidak memiliki tata bahasa yang mapan dan tidak ada kamus yang tersedia.³

Ada juga yang menyatakan “*the study of how a society produces meanings and value in a*

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

³ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2011), 88.

communication system is called semiotics from the greek term semion, "Sign.". Studi tentang bagaimana masyarakat memproduksi makna dan nilai-nilai dalam sebuah sistem komunikasi disebut Semiotika, yang berasal dari kata *semion*, istilah Yunani, yang berarti "tanda". Disebut juga sebagai *semeiotikos*, yang berarti "teori tanda". Menurut Paul Colbey, kata dasar semiotika diambil dari kata dasar *Seme* (Yunani) yang berarti "penafsiran tanda".⁴

2. Macam-Macam Semiotika

Mansoer Padeta menyebutkan sembilan macam semiotika, yaitu :

- a. Semiotika deskriptif yaitu semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada sistem tanda yang sejak dulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Namun,

⁴ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor, : Ghalia Indonesia), 2.

dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Semiotika faunal yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antara sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.

c. Semiotika kultural yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu.

Menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat yang lain.

- d. Semiotika analitik yaitu semiotika yang menganalisis sistem tanda. Pierce menyatakan bahwa semiotika berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- e. Semiotika sosial yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
- f. Semiotika naratif yaitu semiotika yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan. Memiliki nilai kultur tinggi.

- g. Semiotika natural yaitu semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- h. Semiotika struktural yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.
- i. Semiotika normatif yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda-tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma.⁵

Untuk memperkuat Teori Charles Sander Peirce dalam tulisan ini penulis menjelaskan bahwa teori semiotik Kultural yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial yang memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-menurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang

⁵Sobur, *Analisis Teks Media*, 100-101.

juga merupakan sistem itu. Menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakan dengan masyarakat lain.

Bagi para strukturalis, tugas ilmuwan adalah menyikapi struktural konseptual yang berdasarkan struktur tersebut berbagai kebudayaan mengorganisasikan berbagai persepsi dan pemahamannya atas dunia. Upaya strukturalisme adalah menemukan cara manusia memahami dunia, bukan seperti apakah dunia itu, semiotika sebagai salah satu kajian media massa telah menjadi pendekatan penting dalam teori media sejak akhir tahun 1960-an.⁶

3. Semiotika Chales Sanders Peirce

Charles Sanders Pierce adalah salah satu filsuf Amerika yang paling orasional dan multidimensional yang lahir pada tahun 1839 di *Cambridge*,

⁶ Fajarika Ramadania, "Semiotika Kultural dalam Pemertahanan Bahasa pada Acara Babalai suku Dayak Paramasan", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.7, No.2, 2018*.

Massachussets, Amerika Serikat.⁷ Peirce terlahir dari keluarga intelektual. Ayahnya bernama Benjamin yang merupakan profesor Matematika di Havard pada tahun 1859, 1862, dan 1863, peirce secara berturut-turut mendapatkan gelar B.A, M.A, dan B.Sc. dari universitas Havard.⁸ Beliau bekerja di pantai AS dan *Geodetic Survey*, terutama survei dalam melaksanakan penyelidikan geodesi atau ilmu tentang mengukur. Tugas terakhir, ia melakukan pengukuran intensitas dari medan gravitasi bumi dengan cara menggunakan pendulum berayun, yang sering kali desain sendiri. Selama lebih dari tiga puluh tahun kemudian, peirce terlibat dalam masalah-masalah praktis dan teoritis yang terkait dengan melakukan pengukuran ilmiah.⁹

Pierce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan

⁷ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 39.

⁸ *Ibid.*, 39-40.

⁹ Vera, *Semiotika dalam riset Komunikasi*, 16.

dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimnya, dan penerimanya oleh mereka yang mempergunakannya oleh Van Zoest.¹⁰

Pierce memfokuskan pengkajiannya pada tiga dimensi dalam tanda yakni ikon, indeks, dan simbol. Teori Pierce seringkali disebut sebagai *grand theory* dalam semiotika.

Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsikan struktural dari semua sistem penandaan.¹¹ Bagi Pierce, tanda “*is something which stand to somebody for something in some respect or capacity*”. Sesuatu yang dipergunakan agar tanda bisa berfungsi oleh Pierce disebut *ground*.

Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yaitu *ground*, *object*, dan *interpretant*.¹²

¹⁰Ibid.,2.

¹¹Sobur, *Analisis Teks Media*, 97.

¹²Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 41.

Jika Saussure menawarkan model *triadic*, maka Charles Shandera Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut:

1) Tanda (*Representamen*)

Bentuk yang diterima oleh atau berfungsi sebagai tanda, kadang diistilahkan dengan menjadi *sign*.

2) Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Bukan penafsir tanda, tetapi lebih merujuk pada makna dari tanda.

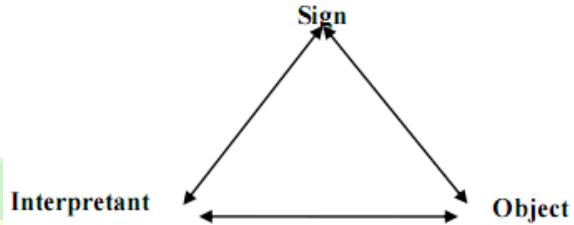
3) Acuan Tanda (*Object*)

Sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. *Object* dapat berupa representasi mental atau ada dalam fikiran, dan dapat juga berupa sesuatu yang nyata diluar tanda.

Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dikatakan bahwa makna sebuah tanda dapat berlaku secara pribadi, sosial atau bergantung pada konteks tertentu. Perlu dicatat bahwa tanda tidak dapat mengungkan sesuatu, tanda hanya berfungsi menunjukkan, sang penafsirlah yang memaknai berdasarkan pengalamannya masing-masing. Model *triadic* dari Peirce sering juga disebut sebagai “*triangle meaning semiotics*” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana.¹³ Yang dikupas teori segitiga, makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Hubungan antara tanda, objek, dan interpretan digambar Pierce.¹⁴

¹³Vera, *Semiotika dalam riset Komunikasi*, 21.

¹⁴Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), 267.



Gambar 2.1

Proses pemaknaan tanda yang mengikuti skema diatas ini disebut sebagai proses semiosis, menurut Peirce tanda menjadi wakil yang menjelaskan sesuatu :

Peirce called the perceivable part of the sign a representament (literally “something does the representing”) and the concept that it encodes the object “something cast outside for observation”. He termed the meaning that someone gets from the sign the interpretant. This is itself a sign in that it entails knowing what a sign means in personal, social, and context specific ways. Model segitiga Peirce

memperlihatkan masing-masing titik dihubungkan oleh garis dengan dua arah, yang artinya setiap istilah dapat dipahami hanya dalam hubungan satu dengan yang lainnya. Peirce menggunakan istilah yang berbeda untuk menjelaskan fungsi tanda, yang baginya adalah konseptual, terus berlangsung dan tak terbatas.¹⁵

4. Analisis Semiotika dalam film

Film memiliki nilai seni tersendiri, karena film tercipta sebagai sebuah karya dari tenaga-tenaga kreatif yang profesional di bidangnya. Suatu film sebaiknya dinilai dari segi artistiknya bukan secara rasional saja, sebab jika hanya dinilai dari segi rasionalnya saja, sebuah film artistik boleh jadi tidak berharga karena tidak mempunyai maksud dan makna tertentu. Film merupakan bidang kajian yang baru dan amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika.

¹⁵ Vera, *Semiotika dalam riset Komunikasi*, 22.

Seperti yang dikemukakan oleh Van Zoest film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikons, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu yang dimaksud dalam penyampain pesannya kepada audiens.¹⁶ Dengan demikian film juga berdasarkan kajian semiotika sangatlah menarik, karena dengan perkembangan film sangat pesat dan juga mampu menggerakkan khalayak sebagai penonton. Dan hasil kajian ini juga akan dijadikan dasar penilaian apakah film tersebut bisa layak ditonton atau sebaliknya.

B. Tinjauan Umum Tentang Mitos

1. Pengertian Mitos

¹⁶Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 128.

Mitos adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *muthous* yang secara harfiah bermakna sebagai cerita atau sesuatu yang dikatakan orang, dalam arti yang lebih luas lagi dengan makna sebagai pernyataan, disamping itu mitos juga dipadankan dengan kata *mythology* dalam bahasa inggris yang diartikan sebagai suatu studi atas mitos atau isi mitos. Mitodologi atau mitos merupakan kumpulan cerita tradisional yang biasanya diceritakan secara generasi kegenerasi di suatu bangsa.¹⁷ Serta mensistematisasikan menjadi sebuah struktur yang menceritakan semua mitos dalam semua versi yang berkaitan dengan kebudayaan yang melingkupinya serta berbagai tanggapan masyarakat tentang mitos tersebut.¹⁸

¹⁷ Wadiji, *Akulturasu Budaya Banjar di Banua Halat*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2011).10-11.

¹⁸ Edith Kurzweil, *Jaringan Kuasaa Strukturalisme dari Levi-Strauss sampai Foucault*, terjemah. Nurhadi dari “*The Age of*

Mitos adalah tradisi lisan yang terbentuk di suatu masyarakat. Cerita yang bersifat simbolik yang mengisahkan serangkaian cerita nyata atau imajiner. Di dalam mitos bisa berisi asal usul alam semesta, dewa-dewa, pahlawan manusia atau masyarakat tertentu yang mana memiliki tujuan untuk meneruskan dan menstabilkan kebudayaan, memberikan petunjuk hidup, melegalsir aktivitas kebudayaan, pemberian makna hidup dan memberikan model pengetahuan untuk menjelaskan hal-hal yang sulit dijelaskan dengan akal pikiran.¹⁹

Adapun Pengertian Mitos menurut para Ahli ialah:

a. Menurut Bascom

Structuralisme From Levi-Strauss to Foucault?, (Yogyakarta: Kreasi Wacana.2010). 21-22.

¹⁹<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-mitos/diakses>
27/02/2021(16:14)

Mite atau mitos adalah cerita prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi serta dianggap suci. *Mite* tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa. Peristiwa terjadi di dunia lain, atau dunia yang bukan seperti yang kita kenal sekarang, dan terjadi pada masa lampau. Karena itulah *mite* menjadi pujaan atau sebaliknya menjadi yang ditakuti. Selain itu mitos juga berujuk kepada satu cerita dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran mengenai suatu peristiwa yang pernah terjadi pada masa dahulu. Ia dianggap sebagai suatu kepercayaan dan kebenaran mutlak yang dijadikan sebagai rujukan, atau merupakan dogma yang dianggap suci dan mempunyai konotasi upacara.

b. Menurut Harsojo

Menurut Harsojo sistem kepercayaan dari suatu kelompok manusia, yang berdiri atas sebuah landasan

P O N O R O G O

yang menjelaskan cerita-cerita yang suci yang berhubungan dengan masa lalu. Mitos yang dalam asli sebagai kiasan dari zaman purba merupakan cerita yang asal usulnya sudah dilupakan, namun ternyata pada zaman sekarang mitos dianggap sebagai cerita yang dianggap benar. Manusia memerlukan sekali kehadiran alam sehingga terjadi hubungan yang erat antara manusia dan alam.²⁰

c. Menurut William A. Haviland

Mitos adalah sutau cerita tentang kejadian-kejadian semihistoris yang menggaambarkan masalah-masalah akhir kehidupan manusia.

d. Menurut *Webster's Dictionary*

²⁰[http://www.kumpulanpengertian.com/2015/04/pengertian-mitos-menurut-para-ahli.html#:~:text=Mitos%20menurut%20Harsojo%20\(1988\)%2C,yang%20berhubungan%20dengan%20masa%20lalu](http://www.kumpulanpengertian.com/2015/04/pengertian-mitos-menurut-para-ahli.html#:~:text=Mitos%20menurut%20Harsojo%20(1988)%2C,yang%20berhubungan%20dengan%20masa%20lalu). Diakses 27/02/2021(16:23)

Mitos adalah suatu perumpamaan atau alegori, yang keberadaannya itu hanya merupakan khayal yang tak dapat dibuktikan.

e. Menurut Ahimsa-Putra

Mitos adalah suatu cerita yang aneh yang seringkali sulit dipahami maknanya atau juga diterima kebenarannya disebabkan karena kisah didalamnya tidak masuk akal atau juga tidak sesuai dengan apa yang kita temui sehari-hari.

f. Menurut Levi-Strauss

Mitos menurut Levi-Strauss adalah suatu warisan bentuk cerita tertentu dari tradisi lisan yang menghiaskan dewi-dewi, manusia pertama, binatang, serta sebagiannya dengan berdasarkan suatu skema logis yang terkandung di dalam mitos itu serta yang memungkinkan kita menginteraksikan seluruh masalah

yang perlu diselesaikan didalam suatu konstruksi sistematis.²¹

2. Ciri-Ciri Mitos

Secara umum, ciri-ciri mitos diantaranya yaitu:

- a. *Intensional* maksudnya mitos tidak ada begitu juga. Mitos sengaja diciptakan, dikonstruksikan oleh masyarakatnya dengan maksud tertentu.
- b. *Statement of fact* maksudnya mitos menaturalisasikan pesan sehingga kita menerima suatu kebenaran yang tidak perlu diperdebatkan lagi. Sesuatu yang terletak secara alami dalam nalar awam
- c. Distorsif yaitu hubungan antara *form* dan *concept* bersifat distorsif dan deformatis. *Concept* mendistorsi *form* sehingga makna pada sistem

²¹<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-mitos/>
27/02/2021(19:23)

tingkat pertama bukan lagi merupakan makna yang menunjukkan pada fakta yang sebenarnya.

- d. Motivasional menurut Barthes, bukan mitos mengandung motivasi. Mitos diciptakan dengan melakukan seleksi terhadap berbagai kemungkinan konsep yang akan digunakan berdasarkan sistem semioting tingkat pertamanya.²²

3. Fungsi Mitos

Fungsi mitos yang utama adalah menetapkan contoh model bagi semua tindakan manusia, baik dalam upacara-upacara maupun kegiatan sehari-hari yang bermakna misalnya makan, seksualitas, pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya. Fungsi mitos adalah sebagai pedoman tingkah laku masyarakat kependudukannya agar alam kodrati menjadi selaras serta kehidupan yang ada menjadi selamat. Tampak

²²<https://www.pelajaran.co.id/2018/02/pengertian-ciri-ciri-jenis-fungsi-dan-contoh-mitos.html> / diakses 05/03/2021 (12:26)

fungsi mitos yang benar-benar dijadikan pedoman dalam segala aktivitas hidup manusia sehari-hari, baik yang berhubungan dengan kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.

Bascom menyatakan bahwa cerita rakyat termasuk di dalamnya mitos memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Sebagai sistem proyeksi (*Projective system*) yaitu sebagai alat cermin angan-angan secara kolektif.
- b. Sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan.
- c. Sebagai alat pendidikan anak (*pedagogical device*).
- d. Sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya.²³

C. Tinjauan Umum Tentang Film

²³Afif Andi, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos Air Tiga Rasa di Lingkungan Makam Sunan Muria*".(Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011), 26-27.

1. Pengertian Film

Makna film dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki dua pengertian, pertama film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar yang negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop), yang kedua, film dapat diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Dapat disimpulkan pengertian dari film adalah sekumpulan objek yang didalamnya terdapat sebuah gambar yang bergerak dan terstruktur dimana sekumpulan itu mengasilkan cerita mengenai peristiwa yang terjadi yang memiliki alur di dalamnya, dan juga berfungsi sebagai suatu media hiburan, komunikasi dan edukasi.²⁴ Film merupakan istilah kata dari sinematografi. Sinematografi adalah kata sarapan dari bahasa inggris *cinematography* yang berasal dari bahasa latin *kinema*(gambar). Teknik menangkap gambar sehingga

²⁴<https://kbbi.web.id/film>. diakses 05/03/2021(13.05)

menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (ide menggambarkan cerita).²⁵

Film merupakan gambar yang bergerak (*Moving picture*). Menurut Effendy, film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.²⁶ Film yaitu rangkaian beberapa *scene* dari beberapa gambar diam yang bila ditampilkan pada layar atau *screen*, menciptakan ilusi gambar karena bergerak. Salah satu media massa yang diserap secara mendalam adalah film, karena film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia. Film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi

²⁵ James Monaco, *Cara Menghayati Sebuah Film*, (Jakarta: Yayasan Citra, 1997),34.

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*,(Bandung: Remaja Rosdakarya CV,1986),239.

imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan yang sempurna).²⁷

Definisi Film menurut UU8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengan yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita sesuloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya.²⁸. *Graeme turner*, menolak perspektif yang melihat film sebagai refleksi masyarakat. Makna film sebagai sekedar sebagai refleksi dari realitas, film sekedar "memindah" realitas kelayar tanpa mengubah realitas itu. Sementara itu, sebagai representasi

²⁷ Elvinaro Ardianto dan Luki Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 134.

²⁸ *Undang-undang perfilman No.8 Tahun 1992 Pasal 1 Bab 1.*

dari realitas, film membentuk dan “menghadiri kembali” realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dan kebudayaannya.²⁹

2. Jenis-jenis film

Berdasarkan jenisnya film dapat dibagi atas:

a. Film Cerita (*Film Story*)

Film cerita (*Story film*) film yang mengandung suatu cerita, yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop yang dimainkan oleh para bintang sinetron yang tenar. Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukan untuk semua publik.

b. Film berita (*News Film*)

Adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi, karena sifatnya berita makna film yang disajikan pada publik harus mengandung nilai berita (*Newsvalue*).

²⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 126-128.

c. Film Dokumenter

Film dokumenter mendefinisikan bahwa film dokumenter adalah karya cipta mengarah kenyataan yang merupakan kenyataan-kenyataan yang menginterpretasikan kenyataan. Titik fokus dari dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi, bedanya dengan film berita adalah film berita harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai berita atau *newsvalue*.

d. Film Kartun (*Film Cartoon*)

Film Cartoon atau *Walt Disney* adalah perusahaan kartun yang banyak menghasilkan berbagai macam film kartun yang terkenal sampai saat ini. Timbulnya gagasan membuat film kartun adalah dari seniman pelukis. Serta ditemukannya cinemafotografi telah menimbulkan gagasan untuk menghidupkan

gambar-gambar yang mereka lukis dan lukisan itu menimbulkan hal-hal yang bersifat lucu.³⁰



³⁰ Dennis McQuali, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1997), 110.

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM KISAH TANAH JAWA :

MERAPI

Penjelasan pada Bab ini akan difokuskan pada Gambaran umum film Kisah Tanah Jawa Merapi, dengan demikian terlebih dahulu mengetahui tentang Konten Youtube Kisah Tanah Jawa , Kemudian Penulis, Sutradara dan Sinopsis film Kisah Tanah Jawa Merapi dan juga Pemeran-pemerannya. Dalam film Kisah Tanah Jawa Merapi ini menceritakan 6 Episode yang berdurasi 30 menit dan mempunyai pembahasan yang berbeda. Pramisteri bermulai dari hilangnya Rio di Gunung Merapi. Dan temannya yang bernama Andi dan Babon berusaha terus untu mencari Rio yang sudah 2 bulan hilang di Merapi.

A. Konten Iflix Kisah Tanah Jawa : Merapi

The image shows the 'iflix' logo in a bold, red, lowercase sans-serif font. The logo is positioned in the upper right quadrant of the page. Behind the logo and the text below is a large, faint watermark of a green graduation cap (mortarboard) with a yellow tassel, centered on the page.

Gambar 3.1 Profil Iflix

Perangkat Teknologi dengan beragam aplikasi didalamnya merupakan jendela informasi di era modern ini. Iflix yang menjalani layanan TV internet paling baru merambah pasar Indonesia ternyata memanfaatkan fenomena tersebut dengan menyediakan fitur bimbingan orang tua (Parent Control) didalamnya. Pada aplikasi yang menyajikan 20.000 jam tayang serial TV dari Amerika Serikat, Korea, dan juga Indonesia ini memungkinkan supaya para Orangtua mnegkategorikan setiap konten yang ditonton sesuai dengan usia anak-anaknya. Iflix

adalah layanan hiburan termuka di Asia tenggara, mempersembahkan Kisah Tanah Jawa : Merapi, serial horor original pertama dari Iflix untuk Indonesia yang rilis pada oktober 2019. Seluruh pengguna Iflix dapat menonton serial ini 6 Episode baik melalui srreaming ataupun offline, secara gratis di aplikasi Iflix ini.

B. Sekilas Profil film Kisah Tanah Jawa : Merapi

1. Profil Sutradara

a. Faozan Rizal



Gambar 3.5 Faozan Rizal

Faozan Rizal lahir pada tanggal 18 April 1973 di tegal Jawa Tengah, beliau adalah sinemafotografer (Penata Kamera) dan sutradara berebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal di industri perfilman Nusantara sejak menyutradarai film Habibie & Ainun yang dibintangi oleh Reza Rahardian dan Bunga Citra Lestari pada tahun 2012, sebelumnya Faozan lebih banyak berada dibelakang layar, bekerja sama dengan Hanung Bramantyo sebagai penata sinemafotografi dan penata kamera.

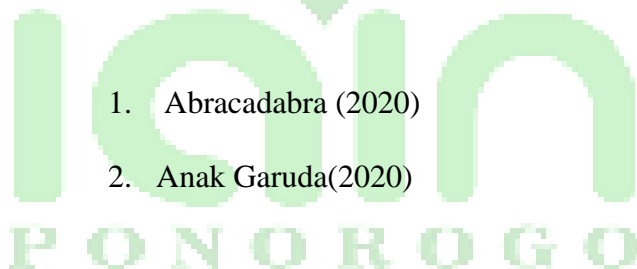
Faozan Rizal belajar sinemafotografi di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Ia telah membuat banyak film pendek dan panjang, baik film cerita maupun film dokumenter, untuk menggali kekayaan tekstur film serta bermain-main dengan ketegangan anatar film-film tari

P O N O R O G O

bersama Katia Engel dan bekerjasama dengan seniman alam (*Nature Artist*) Andy. Karya Faozan Rizal menunjukkan manusia dan alam dalam kesunyian yang mediatif. Ia menggali sebutnya sebagai aktor, penata sinemafotografi, dan akhirnya meniti ke jenjang sutradara. Selain mengerjakan film, dia juga mengajar di Fakultas Fotografi, Televisi dan film di Institut Kesenian Jakarta (IKJ).

Film cerita panjang pertamanya untuk bioskop sebagai sutradara, *Habibie & Ainun* (2012), adapun pengalaman Faozan sebagai filmografi yaitu menjadi sutradara dalam film yaitu sebagai berikut :

1. *Abracadabra* (2020)
2. *Anak Garuda*(2020)



3. Kisah Tanah Jawa (2019)
4. *Say I Love you* (2019)
5. Habibie & Ainun (2012)
6. *Yasujiro Journey* (2004)
7. *Aries a Poem for Katia*(2004)

Bukan hanya berhasil secara teknis dan estetika saja tapi juga mengulang sukses komersial yang luar biasa, ia tetap aktif sebagai pengarah sinemafotografi untuk berbagai bentuk film. Sehingga Faozan meraih beberapa penghargaan yaitu:

1. Sutradara terbaik pada film Indonesia 2020 dalam film “Abracadabra”.
2. Penata sinemafotografi terbaik pada festival film Indonesia 2016 dalam film “Salawaku”.

3. Penata sinemafotografi terbaik pada festival film Indonesia 2014 dalam film “Soekarno : Indonesia Merdeka”.
4. Unggulan penata Sinemafotografi erbaik pada festival film Indonesia 2012 dalam film “Perahu Kertas”.
5. Penata Sinemafotografi terbaik pada festival film Indonesia 2011 dalam film “Mengejar Angin”.
6. Penata Sinemafotografi terbaik pada festival film Indonesia 2009 dalam film “Wanita Berkalung Sorban”.
7. Penata Sinemafotografi terbaik pada festival film Indonesia 2007 dalam film “*Get Married*”.¹

2. Profil Penulis

¹<http://indo.wiki/content/faozan%20Rizal/penghargaan.html>
diakses 11/03/2021 (18:19)

a. Mada Zidan



Gambar 3.2 Mada Zidan

Mada Zidan (Mbah KJ) memulai karirnya sebagai seorang penulis. Ia adalah salah satu orang dibalik kesuksesan buku yang berjudul “Jogja Hidden Story” pada tahun 2016. Buku ini juga sempat terkenal, Mada kemudian bergabung dengan Om Hao dan Genta untuk

menyusun sebuah buku “Kisah Tanah Jawa”². Saat diadakannya bedah buku Kisah Tanah Jawa, mengenal budaya kepada kaum Millennial di Armada Town Square, dalam penyelenggaraan bedah buku yang selalu ramai pertanyaan dan ini dihadirkan langsung 3 orang narasumber yaitu Hari Hao, Bonaventure dan juga Mada Zidan mereka bertiga adalah orang dibalik penulis buku dan channel youtube Kisah Tanah Jawa.

Supernatural Investigator yang memiliki 11.37Rb subscriber, ini adalah channel Youtube yang dimiliki oleh Mada Zidan yang bergabung sejak 19 Mei 2012, channel yang dikelola Oleh Mada Zidan (Mbah KJ), Kiki Heni, dan Otep Sidatra. Channel ini menjadi tempat belajar bersama tentang Budaya, sejarah, dan kearifan

²<https://kuyou.id/homepage/read/13589/daftar-anggota-kisah-tanah-jawa-lengkap-profil-singkat-om-hao-mada-hingga-nah%20Jawa.%22>
Diakses 12/03/2021 (07:14)

lokal. Konten ini menceritakan tentang kisah horor atau mistis yang memiliki durasi 7-19 Menit setiap video yang di upload di Channel Youtube dengan 1.143.634 kali ditonton oleh Publik.³

b . Bonaventure D Genta



Gambar 3.3 Bona ventura D Genta

Bonaventure D. Genta atau biasa dipanggil Genta adalah seorang laki-laki yang mengawali karirnya di sebuah forum diskusi Kaskus. Saat itu Genta yang memang hobi

³genta#:~:text=Mada%20Zidan%20atau%20Mbah%20KJ&text=la%20adalah%20salah%20satu%20orang,buku%20%22Kisah%20Ta

menulis, menuliskan kisah nyatanya bertemu dengan sosok makhluk halus yang tak kasat mata. Genta pertama kali dikenal publik lewat forum diskusi Kaskus. Saat itu, dirinya menceritakan kisah yang dialaminya bersama sesosok makhluk tak kasat mata. Kisah inipun langsung menjadi *Viral* dan melihat respon masyarakat yang sangat baik, Genta pun mengemasnya menjadi sebuah novel berjudul “Keluarga Tak Kasat Mata”. Novel ini juga sempat diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama pada tahun 2017.

Tak disangka ceritanya tersebut sangat terkenal dan membuat sebagian para pembacanya mengikuti kengerian yang dialaminya, Gaya tulisan Genta mampu menghipnotis para pembaca untuk merasakan sosok-sosok hantu

menghantui Genta dan teman-temannya. Orang-orang banyak tak tahu bagaimana sosok Genta sebenarnya, Namun ternyata Genta memiliki sisi humoris hal tersebut terlihat dari postingan Genta di akun Instagramnya. Channel Youtube Fastper Viper yang memiliki 6,85Rb Subscriber adalah milik Genta, Genta bergabung di Youtube sejak 21 Juli 2017.⁴

c. Hari Kurniawan



Gambar 3.4 Hari Kurniawan

⁴<https://jogja.tribunnews.com/2017/11/22/meskipun-pernah-mengalami-kejadian-horor-genta-penulis-keluarga-tak-kasat-mata-punya-sisi-humoris> diakses 12/03/2021 (07:20)

Sejak ditulisnya buku Jogja Hidden Story, dan Keluarga Tak kasat mata melalui risetnya yang mendalam, dia menguak fakta yang mendalam, dia menguak fakta yang sebelumnya terkubur. Pria kelahiran Jombang, Jawa Timur merupakan warga Jogjakarta, dia juga dikenal dengan nama Om Hao ini mulai populer setelah diundang dalam beberapa acara stasiun televisi swasta, salah satunya di On The Spot dan Bukan Empat Mata Trans7. Dia penyambung lidah dari setiap kisah. Ia juga dikenal sebagai praktisi dan ahli retrokognisi. Sebagai bank yang memiliki kemampuan melihat dan berkomunikasi dengan Makhluk Ghoib, agar bisa mengetahui hal apa yang ingin diceritakan atau apa yang ingin disampaikan

ICAIN
PONOROGO

oleh Makhluk Ghoib yang diajak berkomunikasi olehnya.

Jadi, Dalam setiap kejadian Menakutkan pasti selalu ada pembelajaran hidup yang pernah terjadi di masa lalu, Mereka mencari Kisah panjang yang serupa dengan Keluarga Tak Kasat Mata untuk ditulis dalam sebuah novel. Tapi ternyata mereka medapatkan hanyalah kumpulan cerita dan menuliskan kumpulan cerita yang berada di Tanah Jawa, Yang terbit pada bulan Desember 2018. Pemilihan Tanah Jawa bukannya tanpa alasan, Mereka berpikir bahwa Jawa adalah Tanah kita dan tahu segala macam kultur dan norma-norma yang berlaku.

Mereka bertiga melakukan penelusuran hampir ke 30 tempat di Tanah Jawa, mulai Jawa Timur, Jawa Tengah, dan juga Jawa Barat

mereka juga memiliki peranan yang berbeda-beda. Hari Kurniawan (Om Hao) sebagai bank data, yang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan Makhluk Ghoib, sedangkan Mada Zidan mencocokkan segala yang didapatkan oleh Hari Kurniawan(Om Hao) dengan literasi sejarah yang terjadi, dan Genta me ngemas cerita-cerita tersebut secara apik dan dapat diterima masyarakat. Walaupun tidak melakukan riset sebelum penelusuran tapi sistem kerja mereka cukup bagus.

Walaupun tidak memiliki kemampuan untuk melihat Makhluk Ghoib seperti Hari Kurniawan(Om Hao), Genta juga pernah berkesempatan untuk melihat sosok-sosok tersebut. Akan tetapi kerjasama antar Genta, Mada Zidan dan Hari Kurniawan hanya sampai

2019 hal tersebut diawali dengan keluarnya Mada Zidan dari Kisah Tanah Jawa pada tahun 2019, selama berdua personil Genta dan Hari Kurniawan masih tetap Produksi dalam berkarya, Namun diawal tahun 2021 ini Sobat Javanica terkejut dengan mundurnya Genta dari Kisah Tanah Jawa tanpa menjelaskan apa penyebabnya.⁵

C. Pemeran-pemeran film Kisah Tanah Jawa

a. Deva mahendra

⁵[https://id.wikipedia.org/wiki/Kisah_Tanah_Jawa_\(akun\)#:~:text=Hari%20Kurniawan,-Penyambung%20lidah%20di&text=Ia%20juga%20dikenal%20sebagai%20praktisi,Bukan%20Empat%20Mata%20di%20Trans7.vdiakses 07/03/2021](https://id.wikipedia.org/wiki/Kisah_Tanah_Jawa_(akun)#:~:text=Hari%20Kurniawan,-Penyambung%20lidah%20di&text=Ia%20juga%20dikenal%20sebagai%20praktisi,Bukan%20Empat%20Mata%20di%20Trans7.vdiakses%2007/03/2021)



Gambar 3.6 Deva Mahendra

Deva Mahendra berperan sebagai karakter Andi dalam serial Kisah Tanah Jawa menjadi pemeran utama, Peranan sosok Andi ini mempunyai seorang sahabat yang bernama Rio, setelah sempat mempunyai masalah dengan Rio dan Rio dinyatakan hilang di pendakiannya ke Merapi, Andi mempunyai misi untuk bertemu, menemukan dan membawa pulang Rio. Menurut Deva Mahendra dalam memerani sosok Andi ini Deva mengaku tak mengalami kesulitan, Deva mengatakan bahwa serial Kisah Tanah Jawa ini akan menjadi penilaian yang berbeda-beda untuk masyarakat

Indonesia. Deva yakin serial *bergenre* ini akan meraih kesuksesan dan Deva sendiri mendalami karakternya dengan cara berkomunikasi langsung dengan penulis novel Kisah Tanah Jawa.

b. Joshua Suherman



Gambar 3.7 Joshua Suherman

Joshua berperan sebagai Babon yang Babon ini orang nya adalah dekat sekali dengan Andi sehingga dia percaya sekali dengan Andi walaupun sering cekcok dengan Andi tapi pada akhirnya dia tetap tahu teman terbaiknya adalah Andi. Menurut Joshua film Kisah

PONOROGO

Tanah Jawa ini banyak ditunggu oleh masyarakat karena ini adalah serial yang menggunakan sudut pandang yang sangat spesial dan ini adalah film yang horor tapi spesial.

Joshua mengaku cukup penakut saat menyaksikan film atau serial bergenre horor, Namun Joshua ingin menantang dan melawan rasa takut tersebut saat bermain serial Kisah Tanah Jawa Merapi yang diproduksi oleh Rapi Films. Selama menjalani syuting Joshua merasakan pengalamanyang menyenangkan tidak ada kejadian mistis yang dialami oleh joshua, bahkan joshua merasa jika serial ini menyehatkan. Sebab syuting dilakukan dari pagi hingga sore hari.⁶

c. Laura Basuki

⁶<https://www.kompas.com/hype/read/2021/03/05/120527766/profil-joshua-suherman-dari-penyanyi-cilik-ke-aktor-film> diakses 03/03/2021



Gambar 3.8 Laura Basuki

Laura Basuki berperan sebagai Nadia yang mana Nadia adalah istri dari Dika yang diperani oleh Wafda, Nadia pengalaman naik Gunung masih sedikit dan dia tidak percaya hal-hal mistis pada awalnya, sampai akhirnya kejadian mistis katuh bertubi-tubi kepada Nadia. Laura tidak berakting dengan sosok hantu gunduruwo sungguhan, melainkan salah satu aktor lokal Yogyakarta yang didandani dengan riasan dan kostum mirip dengan hantu yang dikenal sebagai gunduruwo yang tubuhnya besar, pemeran sebagai Nadia dalam seris itu mengatakan bahwa efek riasan

yang ditampilkan memang sangat bagus dan sekilas mirip dengan hantu gunduruwo sesungguhnya.

Laura Basuki kelahiran Berlin Barat, Jerman pada tanggal 9 Januari 1988, Selain jadi artis dia juga menjadi model berkebangsaan Indonesia yang hobi travelling dan menggeluti dunia film pada tahun 2008. Awalnya Laura termasuk orang yang pemalu dan pendiam. Namun, sifatnya sedikit berubah saat dirinya mulai terjun di dunia modeling lewat sekolah modeling intensif yang diikutinya saat liburan sekolah.⁷

d. Laura Theux



⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Laura_Basuki diakses pada 05/03/2021

Gambar 3.9 Laura Theux

Laura Theux ini berperan sebagai Citra, karakter Citra adalah seorang youtuber, yang menyukai hal-hal mistis dan cukup *annoying* , memikirkan konten diatas segalanya, tidak memikirkan teman, tidak memikirkan semua tentang kebersamaan tapi yang difikirkan hanya tentang sebuah konten. Selain sebagai artis di film Kisah Tanah Jawa, Laura Theux mempunyai prestasi yang membanggakan yakni pernah menjadi Duta Wisata Indonesia dari Bali pada tahun 2013, Laura merantau ke Jakarta saat umurnya 16 tahun untuk membangun karirnya di dunia hiburan.

Sebelum menjadi pemain film atau sinetron Laura Theux menjadi model hingga saat ini berumur 23 tahun dia berprofesi sebagai model dan artis yang cantik, berbakat dan berpendidikan itulah artis cantik Laura Theux berkarir di dunia hiburan sejak tahun

P O N O R O G O

2012, perjalanan karir seorang Laura Theux memang bisa dibilang lancar sejak membintangi serial Malam Minggu Miko. Setelah membintangi serial itu awaran untuknya bermain beberapa peranan judul sinetron di antaranya Upik Abu Cinderella dan lainnya, dia membawakan peranannya dengan sangat bagus hingga mendapatkan tempat tersendiri di hati penonton.

e. Wafda Saifan

IQAIN
PONOROGO



Gambar 3.10 Wafda Saifan

Wafda Saifan ini adalah berperan sebagai Dika, Dika ini cukup sukses dibidang Ekonomi umurnya yang belum 30 tahun. Dia suami dari Nadia dan dia sangat terobsesi untuk menakhlukan banyak Gunug-gunung, untuk merayakan 2 bulan pernikahannya dengan Nadia. Wafda Saifan lahir pada tanggal 4 Juni 1990, perjalanan karir Wafda terjun di Dunia Entertainment saat dia bergabung sebagai vokalis dari Volume Band yang sering mengisi acara festival di Jakarta dan sering juga tampil di beberapa SMA di Jakarta. Bukan hanya

PONOROGO

dunia tarik suara saja, Wafda juga merintis karirnya di dunia akting mulai tahun 2011 dengan membintangi serial Go Go Girls dengan berperan sebagai Galaksi, setelahnya dia mulai sering membintangi FTV, serta masuk ranah film dan dikenal lewat film.⁸

D. Sinopsis Film Kisah Tanah Jawa Merapi



Gambar 3.11 Sampul film Kisah Tanah Jawa Merapi

a). Episode 1

⁸<https://kumpulansharing.blogspot.com/2019/03/profil-biodata-dan-foto-wafda-saifan.html>

Dalam episode pertama ini Deva Mahendra sebagai Andi dan Joshua Suherman sebagai Babon beserta beberapa pemain pendukung telah muncul di awal serial. Meskipun pemeran yang muncul masih sedikit, dalam episode ini telah diceritakan soal kehilangan teman mereka bernama Rio ketika mendaki Gunung Merapi. Sebelum mendaki dijelaskan bahwa percikan-percikan kehadiran dimensi lain itu memang ada jika kita percayai dan itu bisa terjadi pada siapapun, Andi yang awalnya selalu berpegang pada logika, pelan-pelan akhirnya Rio percaya bahwa begitu hal-hal diluar nalar yang mengirim hilangnya Rio.

Seperti misal munculnya sosok perempuan berpakaian pengantin Jawa. Dari 4 orang pendaki yang mendaki bareng Rio mereka semua berhasil pulang kecuali Rio, menurut legenda Merapi dipenuhi

P O N O R O G O

dengan arwah-arwah yang cukup jahat, Andi mengetahui sahabatnya hilang dia mencoba apapun untuk mendapatkan jawaban atas kehilangan Rio, Awalnya Andi menolak untuk mencari Rio tapi atas desakan Babon akhirnya mereka berdua beranjak ke Jogja dengan penuh semangat dan rasa percaya yang tinggi bahwa Rio masih hidup dan tersesat di Merapi. Sebagai modal awal untuk ini, selain uang cash yang diberikan oleh ibunya Rio, Andi dan babon mengunjungi 2 orang pria yaitu Rana dan Yuda yang waktu mendaki bareng dengan Rio.

Tujuannya adalah mengumpulkan informasi-informasi atas apa yang sesungguhnya terjadi selama mereka Mendaki, Dari penyelidikan itu ternyata tidak menghasilkan petunjuk yang pasti dan mereka nekat bergerak menuju Desa yang berada dibawah kaki Merapi, disana mereka bertemu dengan kepala Desa

P O N O R O G O

yaitu Pak Wicaksono yang berkenan mengantarkan mereka menghadap juru kunci Merapi. Tapi juru kunci melarang keras mereka untuk mendaki mencari Rio karena Rio sudah aman diatas dan tidak mau pulang, Andi dan Babon semakin yakin bahwa Rio masih hidup. Mereka sering mengalami beberapa kejadian aneh yang tidak mengenakkan hati, Mereka jadi sering diganggu hingga akhirnya Andi bertemu dengan Arwah Rio yang memaksa Andi untuk pulang

b). Episode 2

Arwah Rio sempat memegang lengan tangan Andi hingga tangan Andi membekas dan menimbulkan luka yang semakin hari semakin parah, luka inilah yang akhirnya mempertemukan mereka dengan Pak Suratno yaitu seorang laki-laki paruh baya yang bersedia menjadi guide mereka. Andi dan babon yang sebelumnya sudah kesusahan mencari

orang yang bisa mereka percaya untuk mendampingi mereka, dan akhirnya bertemu dengan Pak Suratno yang menyembuhkan tangan Andi lewat doa-doa, sebagai syarat untuk tetap bisa mendaki mereka harus mengumpulkan 3 orang lagi yang mau mendaki bersamanya. Dan disinilah kemudian muncul tokoh yang bernama Dika, Nadia, dan Citra, Nadia dan Dika barusaja menikah dan untuk merayakan atas 1 bulan pernikahan mereka dengan mendaki Gunung Merapi bersama, Kemudian Citra berperan sebagai seorang vlogger yang mengkhususkan diri untuk meliput berita-berita misteri.

Selama mendaki mereka berangkat dengan 2 porter, tapi mereka mengundurkan diri karena pak Suratno memutuskan untuk naik melewati jalur terlarang. Yaitu jalur yang seharusnya di larang untuk dilewati, gangguan demi gangguan terjadi setelah itu

P O N O R O G O

ada adegan-adegan yang menyeramkan semua ini terjadi karena mereka bersikap dan berbicara yang kurang sopan yang seharusnya mereka selama mendaki kita sebaiknya menjaga sikap, perkataan. Dari sinilah Dika, Nadia dan Juga Citra diganggu dan dipermainkan oleh Makhluk tak kasat mata dan mengalami kejadian buruk atas diri mereka.

Citra sempat berkata kasar saat mendaki “Potong Kaki gua kalau gua bohong”. Dan akhirnya ucapannya benar-benar terjadi, Citra mengalami luka parah di kaki dan Citra selalu diikuti oleh bayang-bayang Kuntulanak berjubah Merah, Citra juga sering mengolok-ngolok temannya yang penakut sampai akhirnya dia juga yang mengalami rasa ketakutan tanpa henti. Sedangkan Dika juga pernah berbohong bahwa dia sudah handal dalam pendakian dengan tertawa mellihatkan kesombongan pada dirinya, dan

P O N O R O G O

dia melihat sekelompok musisi yang dinyatakan bukan manusia lalu Dika mengalami kesurupan.

c). Episode 3

Pak Suratno akhirnya menangani Dika dengan doa-doa yang dibacanya, begitupun dengan yang lainnya secara bergantian setelah mendoakan Dika. Setelah banyak kejadian yang menimpa mereka babon ingin mengajak Andi untuk segera turun atau menunda perjalanannya untuk sampai ke atas dan bertemu Rio, dan mereka berhenti sejenak untuk beristirahat sebentar, Pak Suratno pergi kesuatu tempat yang mana hanya Citra yang melihat Pak Suratno pergi dan mengikutinya.

Pak Suratno seperti menyembah sesuatu dan menggendong sesuatu tapi tak kasat mata, saat perjalanan Andi melihat sosok Rio dan mengejarnya tiba-tiba ada yang menarik kakinya Andi dari bawah

dan Andi setelahnya Andi bertemu dengan seorang laki-laki yang memberinya jimat agar Andi tidak diganggu lagi dengan Makhluk Ghoib, tapi Andi tetap menolak pemberian dari beliau karena Andi masih tidak percaya dengan hal-hal mistis.

d). Episode 4

Mereka masih tetap melanjutkan perjalanannya tapi saat itu tiba-tiba Dika dan Citra tidak bersama mereka, akhirnya Citra telah ditemukan dalam keadaan kakinya luka dan infeksi lalu ditangani oleh Pak Suratno, dan mereka melanjutkan perjalanannya untuk mencari tempat singgah sebentar untuk mereka beristirahat. Nadia menjadi bulanan gunduruwo, sosok berbulu, tinggi besar, dengan mata merah, Nadia melihat gunduruwo seperti suaminya yaitu Dika. Di film ini ada beberapa adegan bersetubuh antara Nadia dan gunduruwo dalam kondisi Nadia

tertidur seolah-olah melihat dan bemesraan dengan Dika.

Pertama terjadi saat mereka masuk kedalam sebuah rumah kecil ditengah hutan, kemudian yang kedua terjadi di sebuah batang pohon besar yang tumbang, Akhirnya mereka pergi keluar dari rumah kecil itu dan beristirahat ditengah-tengah hutan, ketika mereka sedang beristirahat mereka mendengar suara aneh seperti suara gunduruwo dan mereka lari untuk meninggalkan tempat dan mencari tempat yang lain.

e). Episode 5

Saat mereka sedang berhenti sejenak menahan rasa sakit dan rasa takut sementara Andi dan Babon merasa bersalah karena tidak menjelaskan misi awal mengapa mereka mendaki, tapi akhirnya Andi menjelaskan dengan jujur kepada mereka setelah

P O N O R O G O

terlalu banyak peristiwa-peristiwa aneh yang menimpa mereka selama dalam perjalanan. Citra merasa sudah tidak kuat melanjutkan perjalanannya dengan keadaan kaki yang sudah parah dan susah untuk jalan, hari itu rencana mereka ingin menuntaskan sampai puncak.

Tapi saat perjalanan Pak Suratno tiba-tiba menyuruh kita untuk berhenti dan dia berjalan kesuatu tempat, Babon merasa penasaran dan mengikutinya dan Babon melihat bahwa Pak Suranto sedang menguburkan sesuatu kemudian Pak Suratno ditemukan tewas karena gagal menuntaskan tugasnya untuk membawa mereka sampai atas dan menjadikan mereka sebagai pengganti tumbal untuk keluarganya, setelah itu mereka bertemu dengan Pak Darmo yang ternayata selama perjalanan mengikuti mereka untuk mengawasi mereka.

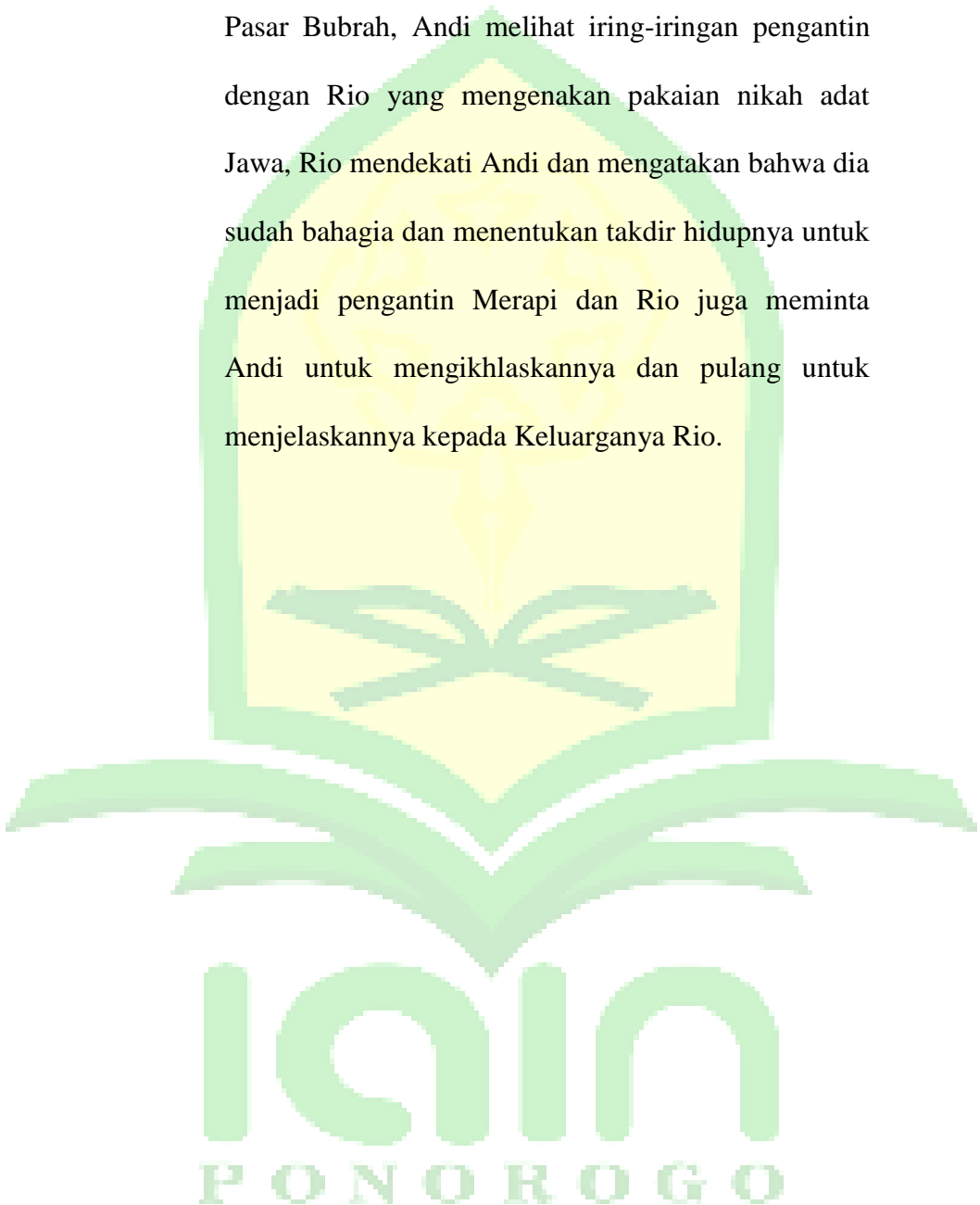
f). Episode 6

Pak Darmo adalah guide yang dulu pernah mendampingi Rio dan teman-temannya saat mendaki, Dari obrolan Pak Darmo yang menjelaskan bahwa tujuan awal Pak Suratno adalah untuk menjadikan mereka sebagai tumbal dan banyak kejadian aneh yang sudah terjadi itu sebagai bentuk penolakan dari Merapi atas kehadiran mereka disana. Dan Pak Darmo mengajak mereka untuk segera turun dan tidak melanjutkan pendakian hingga puncak, Meskipun rombongan sudah menyerah tapi Andi masih tidak kenal menyerah sampai dia benar-benar ingin mencari Rio hingga puncak dan sampai berhasil menemukan Rio.

Setelah sampai puncak akhirnya Andi menemukan Pasar Bubrah yaitu Pasar Ghoib yang mana semua pendaki yang hilang akan ditemukan di

P O N O R O G O

Pasar Bubrah, Andi melihat iring-iringan pengantin dengan Rio yang mengenakan pakaian nikah adat Jawa, Rio mendekati Andi dan mengatakan bahwa dia sudah bahagia dan menentukan takdir hidupnya untuk menjadi pengantin Merapi dan Rio juga meminta Andi untuk mengikhhlaskannya dan pulang untuk menjelaskannya kepada Keluarganya Rio.





IAIN
PONOROGO

BAB IV


ANALISIS DATA FILM KISAH TANAH JAWA MERAPI

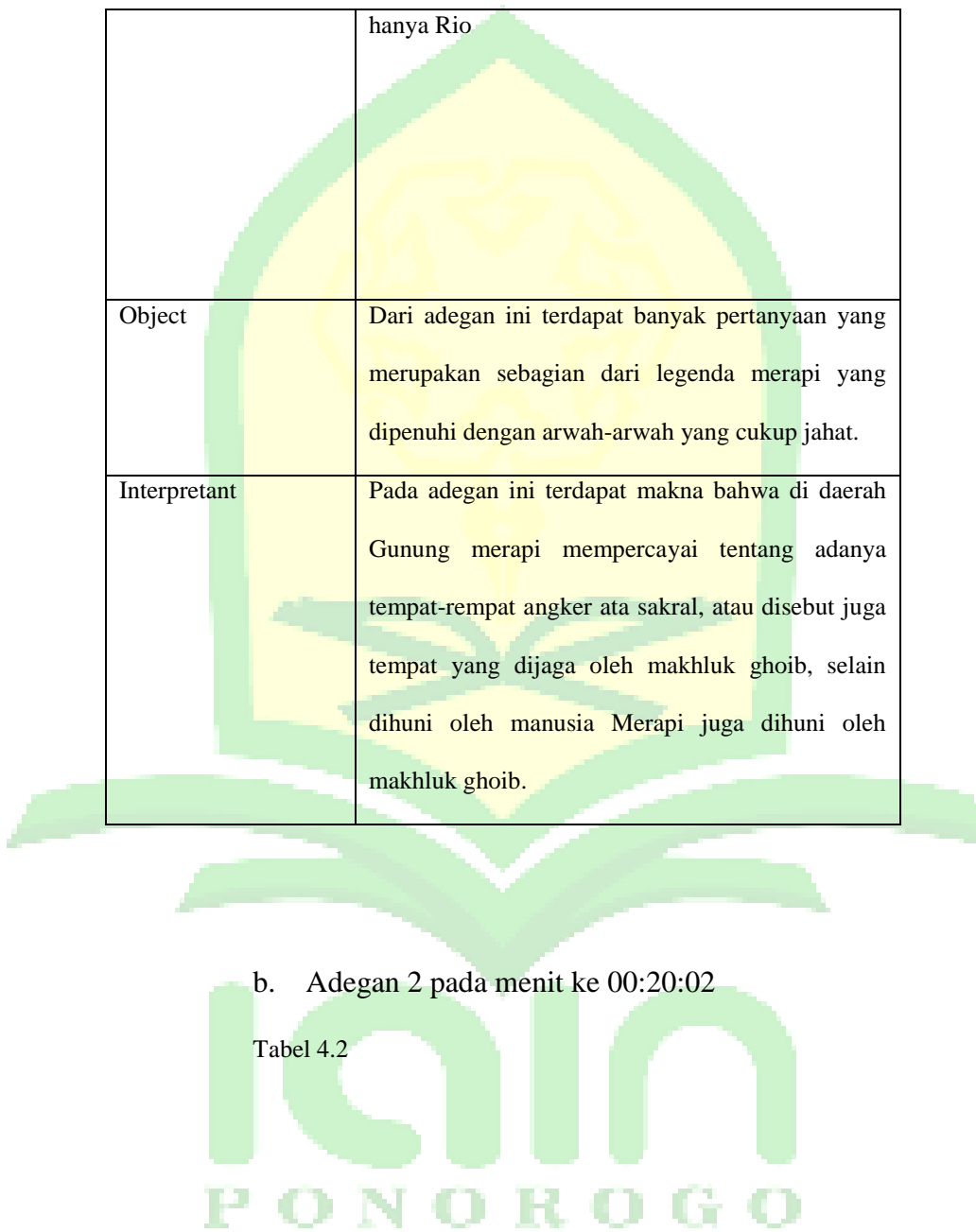
A. Analisis Semiotika Chareles Sanders Pierce dalam film

Kisah Tanah Jawa Merapi

1. Episode 1 Tentang mencari temannya yang hilang saat mendaki
 - a. Adegan 1 Pada menit ke 00:01:35

Tabel 4.1


Sign	 <p>Monolog:</p> <p>Andi menjelaskan bahwa video yang beredar pada media ini meninggalkan banyak pertanyaan karena dari 4 orang pendaki yang tidak berhasil pulang</p>
------	--



	<p>hanya Rio</p>
Object	<p>Dari adegan ini terdapat banyak pertanyaan yang merupakan sebagian dari legenda merapi yang dipenuhi dengan arwah-arwah yang cukup jahat.</p>
Interpretant	<p>Pada adegan ini terdapat makna bahwa di daerah Gunung merapi mempercayai tentang adanya tempat-tempat angker atau sakral, atau disebut juga tempat yang dijaga oleh makhluk ghoib, selain dihuni oleh manusia Merapi juga dihuni oleh makhluk ghoib.</p>


b. Adegan 2 pada menit ke 00:20:02

Tabel 4.2

Sign	 <p>Monolog :</p> <p>Cincin yang diterima melalui mimpi beberapa hari setelah mendengar berita bahwa Rio hilang di Merapi dan tidak kembali</p>
Object	<p>Dari adegan ini cincin yang diberikan kepada tunangan Rio lewat mimpi adalah salah satu tanda bahwa Rio sudah bahagia dan tak mau kembali.</p>
Interpretant	

c. Adegan 3 pada menit ke 00:33:07

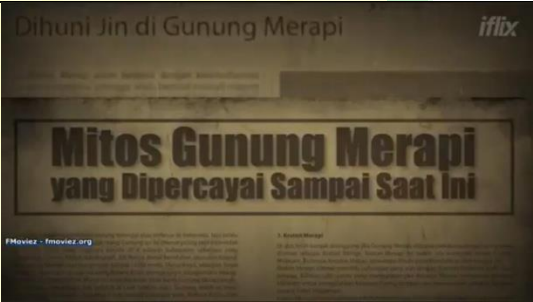
Tabel 4.3

Sign	 <p>Dialog :</p> <p>Polisi : saya yakin kalian sayang sama teman kalian, tapi ini saya menyarankan kalian harus menghormati apa yang orang sini percayai, hentikan penyelidikan kalian saat ini kalian berhadapan dengan merapi.</p> <p>Andi : Hmm... baik pak</p>
Object	<p>Dari adegan ini polisi menjelaskan bahwa Andi harus menghormati apa yang masyarakat sini percayai.</p>
Interpretant	<p>Pada adegan ini terdapat makna bahwa kita harus menghormati perbedaan di setiap daerah yang mana setiap daerah memiliki kepercayaannya yang berbeda-beda.</p>

2 .Episode 2 tentang kesakralan Merapi

a. Adegan 1 pada menit ke 00:02:56


Tabel 4.4

Sign	
Object	Dari adegan ini menjelaskan bahwa Gunung Merapi terkenal dengan mitosnya yang dipercayai sampai saat ini
Interpretant	Pada adegan ini terdapat makna bahwa semua penduduk Jogja sekitar merapi mereka mempercayai bahwa Merapi penuh dengan hal-hal mistis dan mempercayai tentang adanya tempat-tempat angker atas sakral. Bukan hanya dikenal sebagai keindahannya saja tapi Merapi ini juga menyimpan banyak cerita mistis, menariknya

sebagian besar mitos itu dipercayai sampai saat ini.

b.Adegan 2 pada menit ke 00:04:32-00:05:06

Tabel 4.5


Sign	 The top photograph shows a scene from a film set in a room with several people. One person is seated at a desk, another is standing nearby, and a third is partially visible in the background. The room is filled with various objects, including framed pictures and boxes. The bottom photograph is a close-up of a hand-drawn sketch on a spiral notebook. The sketch depicts a mountain range and a creature with long, thin limbs and a head that resembles a spider or a similar arachnid. The drawing is done in pencil on a piece of paper that has some text and a logo on it.
Object	Pada adegan ini menjelaskan bahwa ada gambar Gunung Merapi dan juga makhluk astral yang tinggal disana.
Interpretant	Pada adegan ini terdapat makna bahwa merapi adalah tempat yang disakralkan, tidak jauh

	beda dengan kehidupan manusia disana ada prajurit, ternak, kendaraan dan lainnya. Bedanya mereka semua berasal dari dimensi astral atau makhluk ghoib.
--	--

c. Adegan ke 3 pada menit ke 00:12:09


Tabel 4.6



<p>Sign</p>	
<p>Object</p>	<p>Pada Adegan ini menjelaskan bahwa seorang juru kunci memberikan Andi sepotong bunga Kantil</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada adegan ini terdapat makna bahwa bunga Kantil adalah bunga yang dipercayai bisa menjaga dirinya dari makhluk-makhluk ghoib yang jahat.</p>

d .Adegan ke 4 pada menit ke 00:28:39

Tabel 4.7

Sign	
Object	Pada adegan ini menjelaskan bahwa dengan doa-


	doa bisa menyembuhkan luka.
Interpretant	Pada adegan ini menjelaskan bahwa terdapat makna bahwa dari doa-doa atau pujian-pujian yang dipercayainya bisa menyembuhkan luka yang disebabkan dari makhluk ghoib.

3 .Episode 3 tentang Ritual-ritual

a. Adegan pertama pada menit ke 00:04:06


Tabel 4.8



Sign	
Object	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa pak Suratno dengan menabur garam disekeliling mereka berhenti.</p>
Interpretant	<p>Pada Adegan ini menjelaskan bahwa makna dari menabur garam disekeliling mereka berhenti adalah agar mereka tidak di datangi hewan atau untuk menjaga mereka.</p>

b. Adegan kedua pada menit ke 00:06:18


Tabel 4.9

Sign	
Object	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa Dika ditabrak oleh burung hitam sampai terjatuh</p>
Interpretant	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna jika ditabrak oleh burung hitam artinya akan mendapatkan kesialan atau bertanda buruk yang tidak disangka-sangka.</p>

c. Adegan ketiga pada menit ke00:17:07-00:17:21

Tabel 4.10


Sign	
------	---

	
Object	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa Pak Suratno sedang menyembah pohon dan setelah itu menggendong gunduruwo</p>
Interpretant	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna bahwa Pak Suratno sedang menyembah pohon dan melakukan pesugihan untuk menggantikan tumbalan keluarganya.</p>

d.Adegan keempat pada menit ke 00:19:21

PONOROGO


Tabel 4.11

<p>Sign</p>	 <p>Dialog:</p> <p>Citra :Yehhh kalau gua bohong potong saja kaki gua</p> <p>Andi: hati-hati lu kalau ngomong</p>
<p>Object</p>	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa Citra tidak mau mengalah saat berbicara tentang hal-hal mistis</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna bahwa kita tidak boleh sembarangan berkata karena itu akan kembali kepada diri sendiri, harus jaga omongan.</p>

4.Episode 4 tentang Kepercayaan


a. Adegan pertama pada menit ke 00:04:24

Tabel 4.12

<p>Sign</p>	 <p>Dialog:</p> <p>Andi: kan sudah dibilangin jangan buang sampah sembarangan disini</p> <p>Citra: Apaan sih.. ini cuman buat konten kok</p>
<p>Object</p>	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa citra sedang mengeluarkan peralatan sejenis garam, dan serbuk-serbuk lainnya untuk konten youtubanya dan tidak merapikannya kembali</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna bahwa dilarang meninggalkan apapun di tempat yang kita kunjungi agar penghuni Merapi tidak tetrganggu oleh orang yang sedang mendaki.</p>


b.Adegan kedua pada menit ke 00:13:24

Tabel 4.13

Sign	
Object	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa ada barang-barang yang unik yang sudah berdebu.</p>
Interpretan t	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna bahwa harus menghormati apa yang telah dipercayai oleh penghuni rumah itu.</p>

c. Adegan ketiga pada menit ke 00:18:11

Tabel 4.14


Sign	 <p>Dialog:</p> <p>Andi: lu mencium sesuatu gak?kok gua kaya mencium bau-bau bakar seperti bau kentang bakar</p> <p>Dika: ihhh apaan si lu..</p>
Object	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa Andi mencium bau bakar-bakar seperti kentang bakar</p>
Interpretant	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna jika ada bau bakar tiba-tiba bertanda bahwa ada gunduruwo.</p>

5.Episode 5 tentang penjelasan tumbal

a. Adegan pertama pada menit ke 00:03:50

Tabel 4.15



Sign	 <p>Monolog :</p> <p>Pada adegan ini pak Darmo sedang menjelaskan tentang sesuatu yang dia ketahui tentang Pak Suratno</p>
Object	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa tujuan Pak Suratno menemani kalian saat mendaki adalah untuk menjadikan tumbal untuk kekuarganya.</p>
Interpretant	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna bahwa Pak Suratno ingin menggantikan tumbal yang mengenai keluarganya, tumbal akan bisa digantikan dengan cara mencari mangsa untuk dijadikan penggantinya.</p>

b. Adegan kedua pada menit ke 00:05:38-00:07:14

Tabel 4.16




t	dilakukan dengan cara menyediakan foto, atau identitas orang-orang yang ingin ditumbalkan itu, dan jika ritual itu gagal maka akan kena sebaliknya pada orangnya, proses ritualnya hanya dengan menyediakan bunga setaman dan rokok.
---	--

6. Episode 6 tentang Pasar Bubrah

a. Adegan pertama pada menit ke 00:29:04-00:29:13


Tabel 4.17

Sign	
Object	Pada adegan ini menjelaskan bahwa Andi mengajak Rio untuk pulang tetapi Rio tidak ingin pulang
Interpretant	Pada Adegan ini menjelaskan makna bahwa Rio sudah bahagia dan memilih takdirnya untuk bahagia

	dengan Merapi
--	---------------

b. Adegan kedua pada menit ke 00:35:24

Tabel 4.18

<p>Sign</p>	
<p>Object</p>	<p>Pada adegan ini menjelaskan bahwa ada pasukan yang mengarak-arak pengantin wanita dan pengantin pria berjalan dibawahnya</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada adegan ini menjelaskan makna bahwa itu adalah ada yang ditakdirkan untuk menjadi pengantin Merapi.</p>

B. Makna Mitos Pada film Kisah Tanah Jawa Merapi

Dari beberapa Adegan dalam film Kisah Tanah Jawa Merapi bahwasannya Gunung Merapi dipercayai sebagai tempat keraton makhluk Ghoib, penduduk Merapi mempunyai kepercayaan tentang adanya tempat-tempat yang sakral dan dijaga oleh makhluk ghoib, selain tempat yang berhubungan dengan Merapi ada juga tempat yang dianggap angker seperti daerah Makam untuk nenek moyang penduduk dan itu harus dihormati. Mitos dalam Merapi ini sangat dipercayai oleh masyarakat yang tinggal disekitar Merapi, dari film yang dianalisis penulis bahwa banyak hal-hal mitos yang terkubur disana yang tak akan pernah terungkap, Merapi juga memiliki kehidupan yang sama seperti dikehidupan manusia tapi bedanya pada alamnya saja, Mereka berada di alam yang isinya penuh dengan Makhluk Astral.

Dalam Merapi ada keraton didalamnya, Gunung Merapi yaitu Gunung yang terkenal tempat yang paling angker, adapun tempat yang paling angker di Gunung Merapi adalah Kawah Merapi yang disebut sebagai istana dan pusat keraton makhluk ghoib, Masyarakat sekitar lereng Merapi kerap mendengar dan melihat keraton dan bala tentaranya serta rajanya melalui mimpi dan suara. Bahkan mereka juga percaya ketika meninggal dunia, masyarakat lereng Merapi akan menjadi prajurit atau pendidik yang mengelola lahan pertanian milik keraton merapi. Di Merapi juga terdapat pasar yang bernama Pasar Bubrah yang mana Pasar Bubrah adalah pasar ghoib yang dipercayai oleh masyarakat sekitar, dan bagi pendaki yang hilang akan ditemukan di pasar bubrah tersebut tetapi sudah beda alam.

Fenomena Merapi juga sebagai *local genius* yang sangat penting, Tradisi mitologis bangsa-bangsa di dunia menggambarkan adanya wilayah yang menjadi asal

P O N O R O G O

perkembangannya kehidupan dan peradaban,”Surga” tempat asal yang kemudian ditinggalkan ketika tiba-tiba surga itu berubah menjadi “Neraka”, jadi padang kematian, dan tenggelam. Lalu sang ilmuwan agung sepanjang masa, Plato, mengumumkannya dengan mengungkapkannya dengan tak lagi menggunakan bahasa legenda ataupun mitos. Tradisi mitologis yang dijematani oleh Plato memandu tradisi ilmu pengetahuan dan teknologi, faktanya kemudian, ritual tradisi mitologis secara substansial sudah pasti tidak akan pernah lari dari fakta peristiwa bermakna yang mengawalinya. Namun faktanya kemudian, ritual tradisi teknologis (*modern*), menghendaki adanya pemahaman mengenai peradaban itu dari zaman-zaman belakangan saja.

Dalam film ini terdapat cerminan yang bisa dicontoh dari segi berbicara, mereka tetap menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dengan orang yang lebih tua, dan diajak untuk berpikir logis dengan hal-hal mistis, seperti yang

P O N O R O G O

dilakukan para pemeran. Di film ini juga mengajarkan kita bahwa tidak boleh melakukan hal-hal yang negatif saat perjalanan mendaki dan harus selalu berkata baik saat berbicara dan positif dalam bertindak, dan menghormati apa yang dipercayai oleh masyarakat yang tinggal di sekitar Merapi.

Mengingat bahwa era komunikasi informasi dan teknologi membuat cepatnya perubahan kebudayaan sehingga diperlukan waktu untuk memahami kebudayaan itu sendiri, kebudayaan merupakan gabungan dari keseluruhan kesatuan yang ada dan tersusun secara unik sehingga dapat dipahami dan meningkat masyarakat pembentuknya. Setiap kebudayaan memiliki kepercayaan masing-masing.¹

Dalam film ini keteladanan yang bisa dicontoh adalah menceritakan tentang perjalanan mereka yang menuntaskan amanahnya yang mencari temannya yang hilang di Merapi, dari film ini bisa diambil sesuatu yang ghoib itu tidak

¹ Moh. Sakir, *Nilai-nilai budaya lokal sebagai basis pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), 50-51.

selamanya hanya mitos tapi juga bisa saja terjadi dialam kehidupan kita, Karena Alam itu juga tahu apa yang berada dalam isi hati manusia. Manusia Jawa mencapai apa yang dikenal dengan *kawruh sangkan pamarang dumadi* yang artinya Manusia Jawa harus mampu memahami awal dari kejadiannya, sehingga dengan mengetahui dari awal kejadiannya itulah yang mengetahui tentang penciptaan. Oleh karena itu bisa dipahami bahwa konsep itu lahir tidak terasa mati pun juga tidak merasa. Konsep dari *kawruh sangkan pamarang dumadi* merupakan mistik dari orang Jawa, pandangan orang Jawa bertolak pada dua fundamental realitas, yaitu lahir dan batin, Dua segi itu menyatu dalam diri manusia.²

Mitos sering dimaknai sebagai kumpulan cerita, ada kalanya fakta ada juga khayalan, dan terdiri juga beberapa cerita yang hidup, dan dapat juga dimengerti dengan perasaan berbagai macam gambar, upacara, dan bermacam-macam

²Ibid,132.

lambang. Manusia menganggap sebagai penampakan mana luhur dari alam semesta dan kehidupan manusia, sebagian besar mitos mungkin saja didasarkan atas peristiwa historis tapi tidak semua peristiwa historis memperoleh watak mistis. Dan kepercayaan yang kuat dan dipercayai oleh masyarakat Merapi maka para penduduk Merapi melakukan selamatan yang berupa sesaji atau *maringi* supaya terhindar dari tumpahan larva panas atau sejenisnya yang dibawa oleh gunung Merapi.³

Merapi juga merupakan simbol persahabatan dengan Gunung, Gunung dan lautan adalah jiwa kita Indonesia adalah wilayah vulkanis yang berbentuk kepulauan. Gunung dan laut adalah jiwa kita jagat gunung sebagai sumber kesuburan dan kesejahteraan, dan kembangnya potensi kelautan untuk kejayaan ekonomi. Ketika menemukan sebuah bangunan beton yang begitu tinggi, panjang, dan dalam pandangan mereka sangat aneh, para ahli merekapun berkonsentrasi mencermatinya. Inilah simbol persahabatan manusia dengan

³ Ibid, 91-92.

gunung. Bangunan beton yang tadi itu sesungguhnya salah satu Sabo Merapi fisiknya begitu tinggi dan panjang, berada pada bagian kontur yang curam, dan melintang sungai.⁴

Dalam film ini dijelaskan bahwa Merapi dianggap sebagai Gunung yang paling diminati pendaki, tetapi Merapi ini juga memiliki beberapa larangan yang sebaiknya dipatuhi oleh para pendaki. Bagi para pendaki hanya boleh mendaki sampai Pasar Bubah saja, namun masih ada pendaki yang nekat melanggar aturan dengan mendaki sampai puncak Merapi. Alasan dilarang mendaki sampai Puncak adalah sangat berbahaya untuk pendaki, karena puncak Merapi banyak pasir dan bebatuan yang bergerak jika diinjak. Selain itu juga ada beberapa larangan yang harus dipatuhi oleh pendaki baik tertulis ataupun tidak tertulis. Adapun larangannya adalah dilarang menebang pohon, memindahkan pepohonan atau

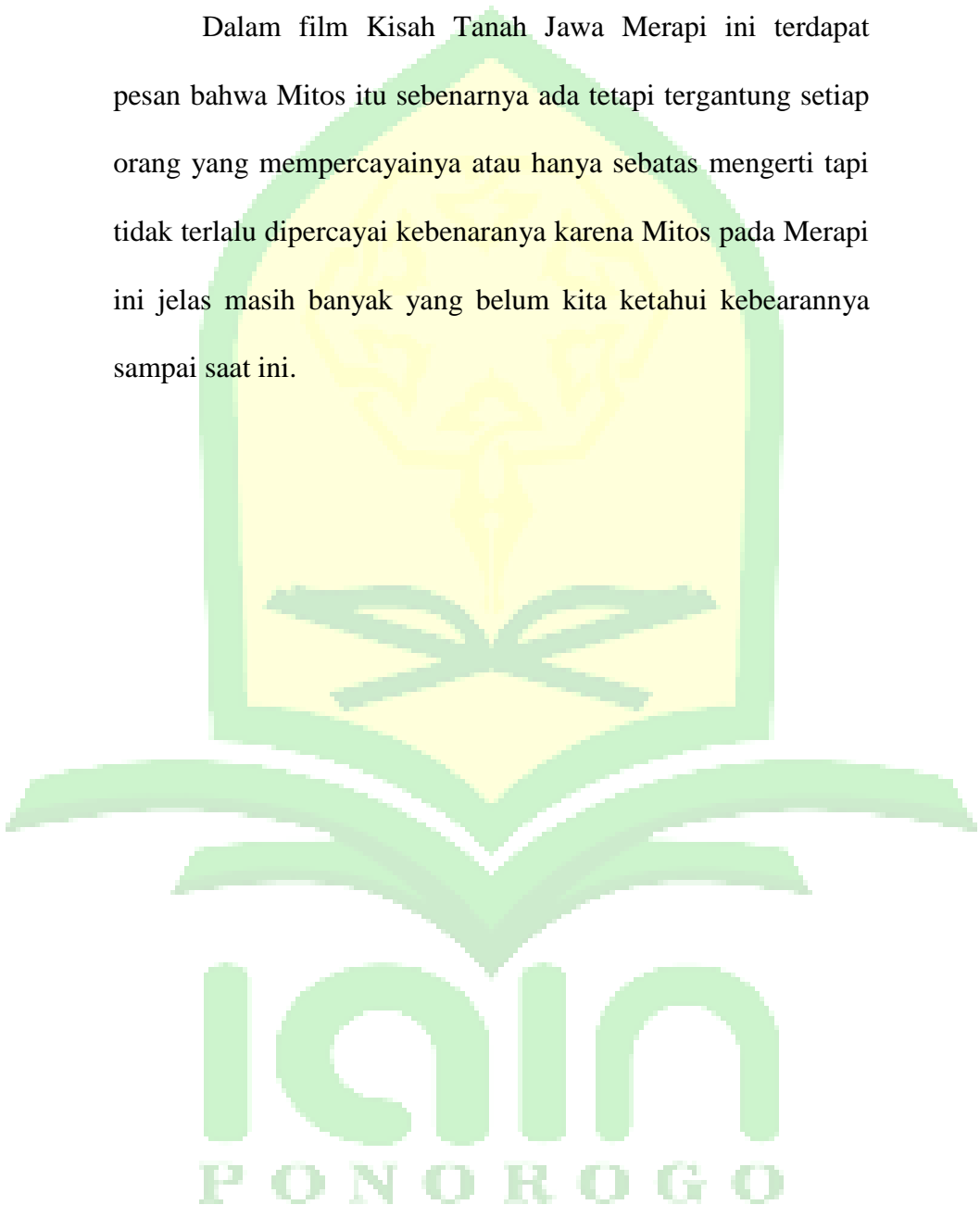
⁴Bambang Hargono, *Sabo Merapi*, (Yogyakarta:BBWS Serayu Opak,2012), 77.

rumpun, mengambil rumput, dan tidak boleh merusak apa yang ada di Gunung Merapi.

Selain itu juga ada larangan bagi pendaki, dilarang berkata kotor dan berbuat hal yang tidak senonoh. Jika hal itu terjadi maka perkataan dan perbuatannya akan di alami atau terjadi pada dirinya sendiri. Dan ada hal yang tidak boleh disepelekan bagi para pendaki yaitu jangan sampai lepas dari rombongan saat perjalanan, dilarang mendirikan tenda disembarang tempat, dilarang meninggalkan sampah apapun saat mendaki. Hal-hal yang harus diperhatikan sebelum mendaki adalah Cuaca, Fisik, harus *Update* tentang informasi terbaru, taat semua peraturan yang ada selama pendakian, Dan bagi pendaki harus menghormati apa yang masyarakat Merapi percayai. Biasanya sebelum mendaki pendaki akan didampingi oleh porter yang akan menunjukkan arah selama perjalanan dan para pendaki biasanya di bekali pegangan seperti bunga kantil, atau dibacakan mantra sebelum melakukan pendakian.

P O N O R O G O

Dalam film Kisah Tanah Jawa Merapi ini terdapat pesan bahwa Mitos itu sebenarnya ada tetapi tergantung setiap orang yang mempercayainya atau hanya sebatas mengerti tapi tidak terlalu dipercayai kebenarannya karena Mitos pada Merapi ini jelas masih banyak yang belum kita ketahui kebenarannya sampai saat ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Mitos di film Kisah Tanah Jawa Merapi” yang telah di analisis. Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

1. Dalam film ini memiliki Makna pada setiap episodenya yaitu Episode 1 tentang Mencari temannya yang hilang saat mendaki di Gunung Merapi, Episode 2 tentang Kesakralan Merapi, Episode 3 tentang Ritual-ritual, Episode 4 tentang Kepercayaan terhadap benda-benda mati yang akan memberikan kekuatan, Episode 5 tentang tumbal, dan Episode 6 tentang Pasar Bubrah yaitu Pasar yang terkenal sebagai Pasar makhluk ghoib. Dari beberapa Episode difilm ini kita mengetahui apa

saja tanda-tanda dan apa saja makna dari sebuah tanda tersebut dalam film Kisah Tanah Jawa: Merapi.

2. Makna Mitos dari film Kisah Tanah Jawa: Merapi memberikan gambaran bahwa di Merapi menyimpan banyak hal-hal mistis didalamnya yang dipercayai sampai saat ini. Namun Mitos yang ada pada Merapi ini masih sangat dipercayai keasliannya dan penulis mengambil kesimpulan bahwasannya kita boleh mengetahui tentang Mitos, boleh percaya tapi jangan berlebihan. Mitos itu sebenarnya ada keberadaannya tapi bagi mereka yang sangat percaya akan Mitos Mereka meyakini dan kita harus menghormati apa yang orang lain yakini atau percayai. Adegan-adegan dalam film ini juga terdapat pesan moral yaitu berkata sopan dengan orang yang lebih tua dari kita, menjaga perkataan, perbuatan sebelum bertindak, dan peduli satu sama lainnya.

B. Saran

1. Saat menonton film Kisah Tanah Jawa: Merapi ini, hendaknya kita tidak pasif menerima apa saja yang disajikan dalam film tersebut. Tetapi yang harus kita lakukan adalah bersikap kritis, aktif dan menilai pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara dalam film tersebut. Sehingga tidak mudah terpengaruh oleh sebuah film.
2. Bagi orang-orang yang belum percaya akan mitos tidak apa dan jangan terlalu menyepelkan apa yang orang lain percayai terhadap mitos.



iaain
P O N O R O G O

DAFTAR PUSTAKA

Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*.

Jakarta:PT.Bumi Aksara,2015.

Andi, Afif. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos Air tiga rasa*

di lingkungan makam Sunan Muria. Semarang :

Universitas Negeri Semarang, 2011.

Ardianto, Elviaro. *Komunikasi Massa suatu pengantar*.

Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005.

Eunike Greyti Sugianto. Persepsi Mahasiswa pada film

Senjakala di Manado. *e- Journal Acta Diuma, Vol.VI*.

No. I, 2017.

P O N O R O G O

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*.

Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015.

Hargono, Bambang. *Sabo Merapi*. Yogyakarta : BBWS Serayu

Opak. 2012.

Iswidati, Sri. *Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya*

Masyarakat Pendukungnya. Semarang : Universitas

Negeri Semarang, 2007.

Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta :

Kencana Prenanda Group, 2006.

Manaco, James. *Cara Menghayati Sebuah film*. Jakarta :

Yayasan Citra, 1997.



McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu pengantar*.
Jakarta : Erlangga, 1997.

Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :
Remaja Rosdakarya, 2009.

Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*.
Jakarta : Universitas Indonesia, 1985.

Nurhadi. *Jaringan Kuasa strukturalisme Terjemah dari Edith
Kurzweil*. Yogyakarta : Kreasi wacana, 2010.

Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah
Populer*. Surabaya : Arkola. 2001.

IAIN
PONOROGO

Pramesti. *Representasi Budaya mistis di film Kuntilanak.*

Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional
Veteran, 2011.

Ramadania, Fajarika. Semiotika Kultural dalam pemerintahan
Bahasa pada Acara Babalai Suku Dayak Paramasan.
Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.7.
No.2, 2018.

Rachmani, Nur. Analisis Semiotika Iklan Ades versi langkah
kecil memberikan perubahan dalam menyikapi pesan
tersembunyi tentang kepedulian lingkungan hidup.
Jurnal Komunikasi, Vol.3. No. 2, 2015.

Ridwan, Muhammad. *Mistisme dalam program menebus mata
Bathin di ANTV.* Jakarta : Universitas Budi Luhur,
2019.

P O N O R O G O

Sakir, Moh. *Nilai-nilai budaya Lokal sebagai basis Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.

Sobur, Alex. *Semioika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

, *Analisis Teks Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1999.

Uchjana, Onong Effendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya CV, 1986.



Undang-Undang perfilman Perfilman No.8 Tahun 1992 Pasal 1
bab 1

Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor :
Ghalia Indonesia, 2015.

Wadiji. *Akulturasi Budaya Banjar di Benua Halat*. Yogyakarta
: Pustaka book Publisher, 2011.

Zidan, Mada. *Kisah Tanah Jawa*. Jakarta : gagas Media, 2018.

INTERNET:

<https://radarsurabaya.jawapos.com> diakses 23/10/2020

<https://id.wikipedia.org> diakses 02/11/2020

<https://kbbi.web.id/film>. diakses 04/11/2020

<https://www.kompas.com> diakses 06/11/2020

P O N O R O G O

<https://www.youtube.com/channel/UCZIEmkvbSV8wBVWnP4wg>

ftA

<https://kuyou.id/homepage/read/13589/daftar-anggota-kisah-tanah-jawa-lengkap-profil-singkat-om-hao-mada> Diakses 12/03/2021 (07:14)

<https://jogja.tribunnews.com/2017/11/22/meskipun-pernah-mengalami-kejadian-horor-genta-penulis-keluarga-tak-kasat-mata-punya-sisi-humoris> diakses 12/03/2021 (07:20)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kisah_Tanah_Jawa_\(akun\)#:](https://id.wikipedia.org/wiki/Kisah_Tanah_Jawa_(akun)#:)
diakses 07/03/2021

<http://indo.wiki/content/faozan%20Rizal/penghargaan.html>
diakses 11/03/2021 (18:19)





IAIN
PONOROGO